

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), indeks S&P 500 naik 0,27% dan ditutup pada 5.823,52. Dow Jones Industrial Average naik 273,17 poin, atau 0,65%, dan ditutup pada 42.387,57. Nasdaq naik 0,26%, ditutup pada 18.567,19. Minggu ini menandai minggu tersibuk dalam musim pelaporan laba kuartal ketiga, dan merupakan minggu terakhir menjelang pemilihan presiden AS pada tanggal 5 November dan keputusan kebijakan Federal Reserve pada tanggal 7 November. Lima dari Tujuh Perusahaan Magnificent seperti Alphabet, Microsoft, Meta Platforms, Amazon, dan Apple akan mengumumkan hasil keuangan terbaru mereka minggu ini. Para pedagang juga akan mengamati laporan data pekerjaan Oktober yang akan dirilis pada hari Jumat. Dari Jepang, Partai Demokrat Liberal yang berkuasa kehilangan mayoritas parlemen setelah para pemilih memberikan suara mereka pada hari Minggu untuk menentukan kendali majelis rendah, menandai pertama kalinya sejak 2009 bahwa koalisi yang berkuasa di Jepang kehilangan mayoritasnya. Tingkat pengangguran Jepang untuk bulan September mencapai 2,4%.

Domestik

Kementerian Keuangan (Kemekeu) di bawah kepemimpinan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sukses mengumpulkan dana Rp 19,35 triliun dari hasil penjualan dua seri obligasi ritel. Dua obligasi ritel itu terdiri dari seri ORI026T3 dengan perolehan Rp16,31 triliun dan seri ORI026T6 sebesar Rp 3,04 miliar. Obligasi itu mulai ditawarkan pada 30 September 2024 dan berakhir pada 24 Oktober 2024. Dengan mempertimbangkan yield Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder serta likuiditas di pasar keuangan yang cukup ketat, ORI026T3 dan ORI026T6 ditawarkan dengan kupon masing-masing sebesar 6,30% dan 6,40%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Menjelang Pemilu di AS, potensi penguatan USD masih besar, sehingga Rupiah diperkirakan berpeluang kembali melemah dan menutup Gap di bulan Agustus lalu di level 15.800. USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak pada rentang 15.700-15.770. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik 5-15 bps di seluruh kurva mengikuti adanya kenaikan pada imbal hasil UST 10-tahun menyentuh level 4,28%. Imbal hasil INDOGB juga terdorong naik di tengah risiko pasokan dalam lelang obligasi dari Kemenkeu hari ini. Pada lelang terakhir, Kementerian Keuangan menerbitkan IDR 25 triliun, diatas target IDR 23 triliun, meskipun permintaan lebih rendah dibandingkan lelang sebelumnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate SEP	2.4%	2.5%	2.5%
GB	BoE Consumer Credit SEP		£1.295B	£ 1.4B
DE	GfK Consumer Confidence NOV		-21.2	-20.9
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY AUG		5.9%	5.4%
US	JOLTs Job Openings SEP		8.04M	7.8M
US	CB Consumer Confidence OCT		98.7	98.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	25-Okt	28-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.75	6.82	1.07
INA 10 YR (USD)	4.99	5.05	1.32
UST 10 YR	4.24	4.28	1.00

INDEXES	25-Okt	28-Okt	%
IHSG	7694.66	7634.63	(0.78)
LQ45	943.25	934.85	(0.89)
S&P 500	5808.12	5823.52	0.27
DOW JONES	42114.40	42387.5	0.65
NASDAQ	18518.61	18567.1	0.26
FTSE 100	8248.84	8285.62	0.45
HANG SENG	20590.15	20599.3	0.04
SHANGHAI	3299.70	3322.20	0.68
NIKKEI 225	37913.92	38605.5	1.82

FOREX	28-Okt	29-Okt	%
USD/IDR	15710	15745	0.22
EUR/IDR	16954	17028	0.44
GBP/IDR	20354	20428	0.36
AUD/IDR	10365	10363	(0.02)
NZD/IDR	9379	9420	0.44
SGD/IDR	11858	11902	0.37
CNY/IDR	2202	2208	0.26
JPY/IDR	102.13	102.95	0.81
EUR/USD	1.0792	1.0815	0.21
GBP/USD	1.2956	1.2974	0.14
AUD/USD	0.6598	0.6582	(0.24)
NZD/USD	0.5970	0.5983	0.22